



Seluruh Kecamatan Jadi Inklusi di 2021

YOGYA, TRIBUN- Dinas Sosial Kota Yogyakarta terus mengembangkan kecamatan inklusi. Hal itu dilakukan untuk mewujudkan Kota Yogyakarta menuju kota inklusi.

Kepala Bidang Advokasi dan Rehabilitasi Sosial Dinsos Kota Yogyakarta, Ch. Tri Maryatun mengatakan untuk menuju kota inklusi, perlu ada implementasi nyata. Oleh sebab itu pihaknya melakukan penumbuhan kecamatan inklusi.

Sejak diprogramkan pada 2016, ada 4 kecamatan menuju kecamatan inklusi. Dari 4 kecamatan tersebut, ada kecamatan yang kurang berkembang, ada pula yang berkembang. Hingga 2018 kemarin, setidaknya sudah 8 kecamatan menjadi kecamatan inklusi.

"Ya memang butuh proses untuk menuju kecamatan inklusi, kita perlu sosialisasi dulu. Untuk memberikan pemahaman inklusi saja membutuhkan waktu. Awalnya ya ada yang berkembang ada yang tidak, kemudian akhirnya kita bina 2 kecamatan lagi, ternyata kalau 2 kecamatan malah berkembang," katanya saat ditemui di Balai Kota Yogyakarta, Rabu (10/4).

Ia melanjutkan, untuk menumbuh-



Ya memang butuh proses untuk menuju kecamatan inklusi, kita perlu sosialisasi dulu.

kan pemahaman masyarakat terkait kecamatan inklusi, pihaknya melakukan sosialisasi ke 14 kecamatan. Melalui sosialisasi tersebut rupanya masyarakat antusias, sehingga ada 4 kecamatan yang ingin menjadi kecamatan inklusi.

"Ternyata memang responnya bagus, kemarin ada 4 kecamatan yang ingin didampingi oleh Dinas Sosial. Tetapi kan tahun 2019 ini hanya ada 2 kecamatan saja, jadi kami masih belum bisa memutuskan. Ada kecamatan juga yang ingin mandiri, yang penting didampingi," lanjutnya.

Dua kecamatan yang tahun ini menjadi kecamatan inklusi adalah Kecamatan Umbulharjo dan Kecamatan Danurejan. Pihaknya menargetkan tahun 2021, semua kecamatan di Kota Yogyakarta menjadi kecamatan inklusi.

"Kalau lihat responnya bagus

harapannya malah 2020 sudah bisa semua kecamatan inklusi. Yang ingin jadi kecamatan inklusi lain adalah Ngampilan dan Gondomanan. Tetapi kami masih belum memutuskan," ujar dia.

Sementara itu, Camat Danurejan, Agus Antariksa menjelaskan bahwa ada 5 afirmasi yang perlu diperhatikan untuk menjadi inklusi. Kelima afirmasi tersebut adalah miskin, perempuan, anak, difabel, dan lansia.

Kecamatannya pun sebenarnya sudah siap untuk menuju kecamatan inklusi. Pihaknya telah memperbaiki fasilitas di kecamatan sehingga lebih ramah difabel.

"Tahun ini memang targetnya jadi kecamatan inklusi. Secara fasilitas kami sudah ada jalur khusus difabel, juga toilet khusus difabel. Kami juga menyediakan kursi roda, sehingga lansia bisa menggunakan. Lalu trotoar depan juga harus bersih dari pedagang kaki lima. Secara fasilitas kami sudah lumayan," jelasnya.

Pihaknya pun telah melakukan berbagai persiapan-persiapan. Ia menilai masyarakat sangat mendukung program kecamatan inklusi tersebut. Sehingga ia berharap ada tindakan nyata dari masyarakat. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005